



### Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Terhadap Sistem Akuntansi Penggajian Pt. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta

(EVALUATION INTERNAL CONTROL SYSTEM AGAINST THE PAYROLL ACCOUNTING SYSTEM OF PT WIRATAMA ANUGERAH PERKASA JAKARTA)

<sup>1</sup> Sri Mulyani, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup> Isbandriyati Mutmainah, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>3</sup> Eha Hasni Wahidhani, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

---

#### Informasi Naskah

*Submitted: 15 Juni 2021*

*Revision: 28 September 2021*

*Accepted: 10 Desember 2021*

---

#### Abstract

The purpose of this research is to find out the payroll accounting system applied at PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta, knowing the implementation of the internal control system in the payroll accounting system of PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta was in accordance with the elements of internal control, knowing the evaluation of the payroll accounting system at PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta. This type of research is a qualitative descriptive. Data collection techniques using observational techniques, interviews, documentation. data analysis in qualitative descriptive research, the analysis process which consists of three activities that occur together, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of research in the field as well as data analysis conducted shows that the internal control system of the payroll accounting system of PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta is in accordance with the theory it's just that the weakness of employee salary calculation using a computerized "Microsoft Office Excel"

---

#### Kata Kunci:

Sistem Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Penggajian

---

#### Abstrak

Tujuan penelitian, untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta, mengetahui pelaksanaan sistem pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal, mengetahui evaluasi sistem akuntansi penggajian pada PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif, proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan serta analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi penggajian PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta sudah sesuai dengan teori hanya saja kelemahannya perhitungan gaji karyawan menggunakan komputerisasi "Microsoft Office Excel"

---

#### Keywords:

*Internal Control System, Payroll Accounting System*

---

\* Corresponding Author.

Isbandriyati Mutmainah, e-mail: [isbandriyati@gmail.com](mailto:isbandriyati@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha membutuhkan sumberdaya manusia yaitu dalam hal ini adalah karyawan. Peran karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan. Suatu usaha tidak dapat berjalan tanpa adanya sumberdaya manusia yang memadai. Mereka memiliki nilai-nilai strategis bagi suatu organisasi karena berfungsi sebagai penggerak faktor-faktor produksi yang lain.

PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta, Komplek Ruko Bank Jawa Barat No.1/i, Pondok Kelapa Raya Duren Sawit Jakarta Timur adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi yang mengirim barang impor dan ekspor, dalam kegiatan manajemennya terdapat transaksi pembayaran atas balas jasa yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan. Sistem penggajian pada PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta dalam melakukan data gaji karyawan masih menggunakan komputerisasi "*Microsoft Office Excel*" sehingga membuat pekerjaan dilakukan berulang-ulang dan mengakibatkan proses perhitungan gaji kurang sesuai, serta informasi mengalami kesulitan dalam penyajian.

Sistem akuntansi penggajian dapat berjalan baik apabila memiliki unsur-unsur pengendalian internal. Sistem Pengendalian Internal dibutuhkan untuk melakukan pengecekan terhadap sistem akuntansi penggajian. Setiap perusahaan diharuskan untuk menerapkan sistem pengendalian internal untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, serta penerapan sistem pengendalian internal secara baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal terhadap Sistem Akuntansi Penggajian untuk menangani permasalahan yang ada, karena dengan dilakukannya evaluasi dapat memberikan keamanan, perlindungan dan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal sistem akuntansi penggajian agar dapat berjalan dengan efektif.

Rumus masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian yang diterapkan, sistem pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian, evaluasi sistem akuntansi penggajian

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta digolongkan, studi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi dan tanpa pengujian hipotesis.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta, sedangkan untuk objek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal terhadap sistem akuntansi penggajian yang meliputi fungsi yang terkait, dokumentasi dan catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem serta unsur sistem pengendalian internal terhadap penggajian.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal dan sistem akuntansi. Data Sekunder merupakan data penelitian atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.

Untuk mendukung keperluan penganalisan data penelitian ini, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari perusahaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan disesuaikan dengan jenis data yang diambil adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif, akan dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif adalah proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dari studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta menggunakan sistem akuntansi penggajian dalam mengatur kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan transaksi perhitungan dan pembayaran gaji karyawan.

Fungsi terkait dalam sistem akuntansi penggajian PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta adalah Fungsi kepegawaian dipegang oleh bagian admin operasional. Fungsi pencatatan waktu hadir bertanggungjawab untuk mencatat waktu hadir bagi semua karyawan yang berada di perusahaan. Fungsi pembuatan daftar gaji bertanggung jawab untuk menghitung besarnya gaji karyawan membuat daftar gaji, slip gaji, tanda terima gaji, dan amplop, fungsi ini dilakukan oleh bagian administrasi. Fungsi Akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat besarnya pengeluaran mencatat besarnya pengeluaran atas gaji karyawan *outsourcing* di perusahaan dengan membuat bukti kas keluar, fungsi ini dilakukan oleh bagian akuntansi. Fungsi keuangan bertanggung jawab terhadap verifikasi dokumen daftar gaji dan slip gaji dan membayar gaji sesuai dengan daftar gaji serta mengirim *invoice* tagihan ke kline dilakukan oleh bagian keuangan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta adalah daftar hadir karyawan, kartu jam hadir, daftar gaji, bukti kas keluar, slip gaji, bukti bank keluar. Prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta adalah prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur pembayaran gaji, prosedur pengiriman slip gaji.

### **Pelaksanaan sistem pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian**

PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta adalah organisasi terdiri dari fungsi pencatatan waktu hadir terpisah dengan fungsi pembuatan daftar gaji, fungsi pencatatan waktu dipegang oleh bagian administrasi untuk melaksanakan pencatatan waktu hadir karyawan. Fungsi pembuatan daftar gaji terpisah dengan fungsi yang membuat bukti pengeluaran gaji, fungsi pembuatan daftar gaji dilakukan oleh fungsi akuntansi dan fungsi yang membuat bukti pengeluaran gaji serta membuat laporan keuangan secara periodik dilakukan oleh fungsi keuangan.

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam sistem akuntansi penggajian PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta diuraikan sebagai berikut : absen dan daftar hadir karyawan diotorisasi oleh direktur, daftar gaji dan daftar hadir karyawan diotorisasi oleh direktur, bukti kas keluar untuk pembayaran gaji diotorisasi oleh direktur dan dibukukan oleh fungsi keuangan, slip untuk gaji ditandatangani oleh direktur. Praktik yang sehat telah diterapkan oleh PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta dalam sistem akuntansi penggajian yaitu : transaksi penggajian yang dilakukan dari awal sampai akhir tidak dilakukan oleh satu bagian, PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta telah menggunakan formulir-formulir penggajian untuk merekam data transaksi meskipun formulir tersebut belum lengkap sesuai dengan teori.

Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta untuk memperoleh karyawan yang dapat dipercaya dan kompeten maka perusahaan melakukan beberapa cara yaitu : perusahaan sudah melakukan proses seleksi karyawan yang betul-betul disesuaikan dengan kebutuhan dan dituntut mempunyai keahlian didalam bidangnya, perusahaan sudah mengadakan pelatihan agar karyawan benar-benar bisa menjalankan tugasnya dengan baik sesuai bidangnya masing-masing, perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan yang berprestasi untuk mengembangkan kariernya.

### **Hasil evaluasi sistem akuntansi penggajian yang diterapkan**

PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta. Berdasarkan uraian sebelumnya penulis melakukan evaluasi sistem terhadap sistem akuntansi penggajian yang meliputi fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem, sistem pengendalian intern, dan bagan alir dokumen yang terkait. Berikut ini hasil evaluasi sistem akuntansi penggajian pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta.

Evaluasi terhadap fungsi yang terkait sebagai berikut: Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian yaitu fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi yang diterapkan pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta antara lain fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu hadir, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi kepegawaian dipegang langsung oleh salah satu bagian admin operasional, yang mempunyai tugas mencari karyawan baru dan membina karyawan, fungsi

pencatatan waktu hadir dipegang oleh salah satu karyawan yang diberi kepercayaan oleh bagian administrasi dalam mencatat kehadiran karyawan, yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan, fungsi akuntansi (*accounting*) di pegang oleh bagian akuntansi, peran fungsi akuntansi (*accounting*) yaitu bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji, dan fungsi keuangan dipegang oleh bagian keuangan yang bertanggungjawab untuk melakukan pencatatan terhadap kewajiban perusahaan atas pembayaran gaji karyawan dan membuat bukti kas keluar.

Evaluasi terhadap dokumen yang digunakan: Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian yaitu dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, dan bukti kas keluar . Dokumen yang digunakan pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta antara lain daftar hadir karyawan, bukti kas keluar, daftar gaji, slip gaji, bukti bank keluar. Daftar hadir karyawan, dokumen ini berisi waktu hadir karyawan. Bukti Kas Keluar, dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang didasarkan atas informasi dari daftar gaji. Daftar Gaji, daftar gaji berisi mengenai jumlah gaji setiap karyawan dikurangi potongan-potongan yang meliputi PPh pasal 21, serta potonganpotongan lainnya. Slip Gaji, dokumen ini dibuat sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji yang diterima karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan. Slip gaji ini diberikan kepada karyawan pada saat melakukan penggajian karyawan. Bukti bank keluar sebagai bukti bahwa bank telah mengeluarkan sejumlah uang untuk dibayarkan sebagai gaji karyawan.

Evaluasi terhadap catatan yang digunakan: Catatan akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian yaitu jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu penghasilan karyawan atau catatan gaji karyawan, dan kartu biaya atau daftar biaya. Catatan yang digunakan pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta adalah jurnal umum yang digunakan untuk mencatat distribusi pembayaran gaji pegawai sudah dicatat secara komputerisasi oleh bagian akuntansi. PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta tidak menggunakan kartu harga pokok produk, kartu penghasilan karyawan atau catatan gaji karyawan, dan kartu biaya atau daftar biaya dengan tidak menggunakan catatan tersebut perusahaan tidak mengetahui tentang biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Catatan kartu penghasilan karyawan tidak digunakan karena perusahaan sudah menggunakan slip gaji yang fungsinya sama dengan kartu penghasilan karyawan yang ada dalam teori, mungkin namanya saja yang berbeda.

Evaluasi terhadap jaringan prosedur yang terkait: Jaringan prosedur yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian yaitu prosedur pencatat kartu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji karyawan, prosedur distribusi daftar gaji, prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji. Jaringan Prosedur pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta yaitu Prosedur pencatatan waktu hadir, fungsi pencatatan waktu hadir diselenggarakan oleh fungsi pencatatan waktu hadir dimana prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan guna menentukan besarnya gaji yang akan diterima karyawan. Prosedur pembuatan daftar gaji, dalam prosedur ini setelah menerima daftar hadir dari fungsi pencatatan waktu hadir, rekap daftar hadir karyawan diserahkan kepada fungsi akuntansi yang akan digunakan untuk membuat daftar gaji karyawan. Prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembuatan bukti kas keluar diselenggarakan oleh fungsi keuangan dimana prosedur ini bertujuan untuk membuat bukti kas keluar penggajian. Prosedur pembayaran gaji, dalam prosedur ini melibatkan fungsi keuangan dan fungsi akuntansi yang melakukan pembayaran gaji kepada setiap karyawan, pada prosedur pembayaran gaji fungsi akuntansi membuat daftar gaji karyawan sesuai dengan daftar hadir karyawan sedangkan fungsi keuangan memberikan gaji yang sudah ditransfer kepada karyawan berdasarkan daftar gaji karyawan yang telah diotorisasi oleh bagian keuangan.

### **Sistem Akuntansi Penggajian yang diterapkan**

PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta. Di dalam pembahasan ini penulis akan membandingkan antara Sistem Akuntansi Penggajian yang diterapkan PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta.dengan konsep teori yang penulis pelajari. Unsur-unsur yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penggajian PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta antara lain :

Fungsi organisasi yang terkait dengan Sistem Akuntansi Penggajian PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta antara lain fungsi kepegawaian, fungsi pencatatan waktu hadir, fungsi akuntansi

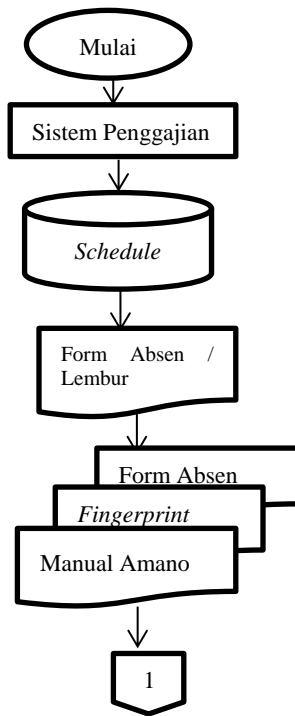
dan fungsi keuangan, sedangkan fungsi yang terkait dalam teori adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi kepegawaian dipegang langsung oleh salah satu wakil direktur, fungsi pencatatan waktu hadir perusahaan perannya sudah sama dengan fungsi pencatatan waktu pada teori, yaitu bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan. Fungsi akuntansi pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta. memiliki peran yang sama dengan fungsi gaji. Peran fungsi akuntansi ini yaitu bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji. Fungsi keuangan pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta dengan teori yang ada sudah sama yaitu bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan terhadap kewajiban perusahaan atas pembayaran gaji karyawan.

Dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta antara lain daftar hadir karyawan, daftar uang makan karyawan, daftar lembur karyawan, bukti kas keluar, daftar gaji, slip gaji sedangkan dokumen yang digunakan menurut teori adalah dokumen pendukung perubahan gaji, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji, rekap daftar gaji, surat pernyataan gaji, amplop gaji dan bukti kas keluar. Bentuk dokumen daftar hadir karyawan yang dipakai berbeda dengan teori, di Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta daftar hadir karyawan terpisah dengan daftar lembur karyawan didalam daftar hadir karyawan terdapat nama hari, jam masuk kerja, jam pulang kerja, tandatangan karyawan dan keterangan, sedangkan didalam teori terdiri dari nama hari, jumlah hadir, jumlah absen dan jumlah lembur karyawan, tetapi pada intinya sudah memenuhi dengan yang ada didalam teori. Bentuk dokumen daftar hadir uang makan karyawan yang digunakan PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta didalamnya terdapat nama, tandatangan karyawan dan keterangan, sedangkan didalam teori tidak menggunakan dokumen ini. Bentuk dokumen bukti kas keluar yang dipakai PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta lebih sederhana dari pada bentuk bukti kas keluar yang ada pada teori, walaupun begitu bukti kas keluar yang digunakan sudah sesuai dengan fungsi pada teori yang ada. Catatan yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penggajian PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta hanyalah jurnal umum, sedang catatan menurut teori buku adalah jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu penghasilan karyawan atau catatan gaji karyawan, dan kartu biaya atau daftar biaya. Jurnal umum digunakan untuk pencatatan distribusi biaya tenaga kerja yang dilakukan oleh fungsi akuntansi. Fungsi jurnal umum ini juga sama pada fungsi jurnal umum pada teori. Bentuk jurnal umum yang digunakan PT.

Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta sama dengan teori yang ada, terdiri dari lima kolom yaitu kolom tanggal, kolom keterangan, kolom ref, kolom debet dan kolom kredit.

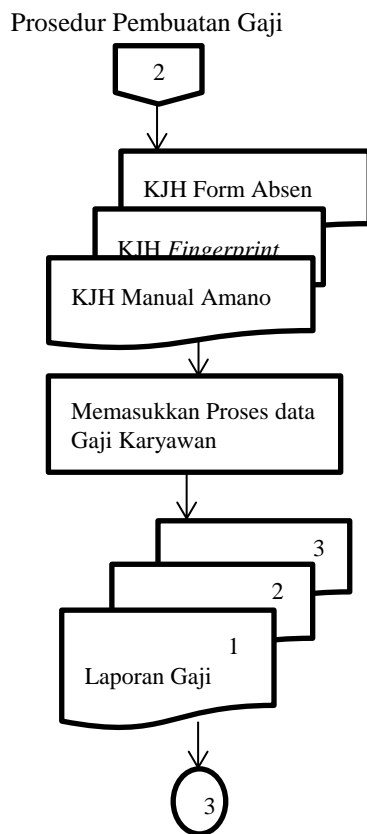
Prosedur yang membentuk Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta: Prosedur pencatatan waktu hadir PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta dengan teori memiliki fungsi yang sama dan dokumen yang digunakan untuk mencatat juga menggunakan dokumen yang sama.

PT.Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta



**Gambar 1.** Prosedur Pencatatan Waktu Hadir PT.Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta 2018

Prosedur pembuatan daftar gaji dalam prosedur ini setelah menerima daftar hadir dari fungsi pencatatan waktu hadir, rekap daftar hadir karyawan diserahkan kepada fungsi akuntansi yang akan digunakan untuk membuat daftar gaji karyawan.



**Gambar 2.** Prosedur Pembuatan Daftar Gaji PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta 2018

Prosedur pembuatan bukti kas keluar merupakan prosedur tambahan yang diselenggarakan oleh PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta. Prosedur pembuatan bukti kas keluar diselenggarakan oleh fungsi keuangan dimana prosedur ini bertujuan untuk membuat bukti kas keluar penggajian. Prosedur pembayaran gaji dalam prosedur ini melibatkan fungsi keuangan dan fungsi akuntansi yang melakukan pembayaran gaji kepada setiap karyawan. Pada prosedur pembayaran gaji fungsi akuntansi membuat daftar gaji karyawan sesuai dengan daftar hadir karyawan.

#### **Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Penggajian**

Struktur organisasi dalam sistem akuntansi penggajian pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ada dalam perusahaan. Dalam teori struktur organisasi harus ada pemisahan tanggung jawab secara fungsional kepada bagian-bagian organisasi yang melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Struktur organisasi pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta disusun dengan penetapan dan pembagian secara tegas dan telah sesuai dengan teori yaitu ditunjukkan dengan adanya pemisahan tugas dan wewenang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing yang ada. Bentuk struktur organisasi pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta cukup sederhana dimana komunikasi dari puncak pimpinan sampai bawahan berdasar garis lurus dari atas ke bawah, masing-masing berkedudukan sesuai dengan tanggung jawabnya. Pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta fungsi pencatatan waktu terpisah dengan fungsi pembuat daftar gaji, fungsi pembuat daftar gaji terpisah dengan fungsi yang memiliki wewenang mengeluarkan gaji dan bagian yang melaksanakan pembukuan atau pencatatan pengeluaran gaji.

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan Sistem Akuntansi Penggajian perusahaan berkaitan dengan struktur organisasi dan pembagian tugas dan wewenang yang telah ditetapkan. Menurut teori sistem pembagian wewenang dimaksudkan agar terdapat batasan-batasan yang jelas terhadap otorisasi seorang atasan terhadap bawahannya diharapkan agar organisasi dapat berfungsi dengan baik dalam melindungi kekayaan perusahaan dan aset-aset yang ada didalamnya. Sistem otorisasi pada Sistem Penggajian PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta

sudah dilaksanakan dengan baik dan prosedur yang ada sudah sesuai dengan teori. Hal ini dapat dicontohkan antara lain dalam kegiatan pembuatan daftar gaji oleh fungsi akuntansi harus diotorisasi oleh direktur dan pembuatan bukti kas keluar dibuat oleh fungsi keuangan dan diotorisasi oleh direktur.

Praktik yang sehat dalam suatu perusahaan atau organisasi pembagian tanggung jawab fungsional, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya praktik yang sehat didalamnya. PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta praktik yang sehat telah dilaksanakan dalam sistem penggajian terutama pembuatan daftar gaji diverifikasi kebenarannya dan ketelitian perhitungan oleh fungsi akuntansi, pengisian kartu hadir karyawan diawasi oleh fungsi akuntansi, dan catatan penghasilan karyawan disimpan oleh fungsi akuntansi, hal ini dapat mencegah terjadinya penyalagunaan atas gaji karena dengan pengecekan perhitungan gaji kemungkinan terjadi kesalahan sangat kecil dalam memberikan gaji ke karyawan. Kemudian setiap bulannya bagian akuntansi membuat daftar gaji, pembuatan daftar gaji bertanggungjawab untuk mengitung gaji karyawan sesuai dengan golongan, pangkat dan disesuaikan berdasarkan tunjangan yang diberikan perusahaan beserta potongan yang dikenakan. Daftar gaji sudah disimpan oleh bagian pembuat daftar gaji.

Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Suatu organisasi perusahaan bergantung pada karyawan dalam melaksanakan kegiatannya. Semakin banyak tuntutan pekerjaan dan semakin berkembangnya dunia usaha/industri sehingga dibutuhkan sehingga dibutuhkan karyawan yang mampu bersaing, dapat dipercaya dan kompeten. Di PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta untuk memperoleh karyawan yang dapat dipercaya dan kompeten maka perusahaan melakukan beberapa cara yaitu : dalam menyeleksi karyawan baru perusahaan melakukan seleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan yang mempunyai keahlian dalam bidangnya, perusahaan sering mengadakan pelatihan-pelatihan kepada karyawan agar karyawan benar-benar menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidangnya khususnya pada kegiatan penggajian dan perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan yang berprestasi untuk mengembangkan kariernya. Menurut teori karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya yaitu karyawan yang jujur dan adil dalam bidang yang menjadi tanggungjawabnya. Untuk mendapatkan karyawan tersebut dapat ditempuh dengan cara seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya dan pengembangan pendidikan karyawan selama karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan perusahaan. Dalam hal ini pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta dalam mencari karyawan baru sudah menerapkan apa yang ada pada teori.

#### **Hasil Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan**

PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta. Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan terhadap sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta maka pembahasan dari hasil evaluasi dijelaskan dalam bagian ini. Perusahaan telah melakukan pemisahan, fungsi pencatat waktu terpisah dengan fungsi pembuatan daftar gaji, dan fungsi pembuat daftar gaji terpisah dengan fungsi yang memiliki wewenang mengeluarkan gaji, tetapi pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta ada fungsi yang belum melakukan pemisahan tugas atau masih merangkap yaitu fungsi memiliki wewenang mengeluarkan gaji masih merangkap dengan fungsi yang mencatat pengeluaran gaji, itu semua dilakukan oleh fungsi keuangan, hal ini dapat memberikan peluang terjadinya kecurangan dalam penggajian. Kemudian PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta telah menggunakan dokumen yang memadai dan sudah diotorisasi oleh pihak yang berwewenang, misalnya daftar hadir karyawan, daftar gaji, bukti kas keluar, slip gaji diotorisasi oleh direktur, namun dalam PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta tidak menggunakan rekap daftar gaji, dengan tidak menggunakan rekap daftar gaji perusahaan tidak mengetahui biaya yang dikeluarkan. Dalam melaksanakan pencatatan transaksi sudah dilakukan secara komputerisasi. Jaringan prosedur yang membentuk sistem pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta yang terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji, dan prosedur pembuatan bukti kas keluar, dan prosedur pembayaran gaji sudah memadai walaupun prosedur pembuatan bukti kas keluar dan prosedur pembayaran gaji dilakukan oleh fungsi keuangan. Bagian-bagian sudah menjalankan tugasnya dengan benar. Sistem pengendalian intern dalam sistem akuntansi penggajian yang dilakukan PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta sudah dilaksanakan dilihat dari struktur organisasi yang

sudah memisahkan tanggung jawab masing-masing bagian. Dalam sistem penggajian PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta belum terdapat bagan alir sehingga apabila karyawan membutuhkan untuk mengetahui secara jelas prosedur penggajian ini maka karyawan akan kesulitan, karena bagan alir dapat memberikan gambaran terinci atas setiap kegiatan perusahaan dan dengan adanya bagan alir prosesnya dapat dilihat dengan mudah, sehingga PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta *flowchat*/bagan alir untuk memudahkan perusahaan jika terjadi kesalahan terhadap alur dokumen yang terjadi dalam kegiatan perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan atas penelitian yang diperoleh yang telah dilakukan pada PT. Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: Penerapan yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta sudah baik, hanya saja aplikasi untuk menghitung penggajian sudah ada tetapi belum ada bagian khusus penggajian untuk menghitung gaji karyawan dengan aplikasi.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal pada sistem akuntansi penggajian PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta sudah sesuai dengan unsur pokok sistem pengendalian internal (struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab yang fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat dalam sistem penggajian). Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menemukan beberapa hal terkait sistem pengendalian internal, antara lain: Pengendalian Internal yang digunakan untuk pencatatan waktu hadir sudah menggunakan mesin pencatatan waktu hadir berupa sidik jari atau *fingerprint* yang otomatis mencatat waktu hadir karyawan. Tidak hanya itu absen manual berupa tanda tangan juga digunakan untuk lebih meminimalkan kesalahan dalam absen waktu hadir.

Hasil evaluasi sistem akuntansi penggajian PT Wiratama Anugerah Perkasa Jakarta sudah baik namun masih dapat kelemahan yakni fungsi pembayaran gaji masih merangkap dengan fungsi yang membuat kas keluar penggajian, dalam sistem penggajian juga belum terdapat bagan alur sistem akuntansi penggajian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2012). *Metode Penelitian Penelitian Kualitatif Dalam Persektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-ruzzmedia.
- Baridwan, Zaki. (2009). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE
- Basrowi dan Suwendi. (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta. Jakarta
- Desma Wati (2015). Analisis sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT Sumber Jaya Indahnusa Coy Kebun Kota Tengah. *e-Journal Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian Vol 1, No 1 (2015)*
- Dewi Trianingsih, Kim Budiwinarto (2017). Evaluasi penerapan sistem akuntansi penggajian (Studi kasus pada PT. Tri Mulya Swakarsa Bogor). *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah. ISSN 2085-2215 Vol.15 No.4 Oktober 2017*.
- Hery. (2013). *Pengendalian akuntansi dan manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Kezia Rafika Lumanaw, Jantje Tinangon (2016). Evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penggajian untuk pengendalian intern (Studi kasus pada PT. BPR Danaku Mapan Lestari Di Kota Bitung). *Jurnal EMB Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 224-235*.
- Made Ella Sugiasmini, Anantawikrama Tungga Atmadja, Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017). Evaluasi sistem pengendalian intern pada sistem akuntansi penerimaan kas atas pendapatan iklan dan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan (Studi kasus pada PT Guntur IB 29). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 7 No 1 Tahun 2017)*
- Mardialis. (2014). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Cetakan 13. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Anggota IKAPI: Ghalia. Indonesia.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nani manik, Muhammad, Saifi dwiatmanto (2015). Evaluasi sistem akuntansi penggajian karyawan dalam upaya mendukung pengendalian intern (Studi pada PT Tiara Megah

Indah Jaya Malang). *Jurnal Bisnis (JAB) (Vol. 29 No.1 Desember 2015)*  
*administrasibisnis.studentjournal.u b.ac.id*

- Narko. (2007). *Sistem Akuntansi*. Edisi 5. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Priantara.(2010). *Sistem Akuntansi Perusahaan Jasa Konstruksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan Ahmad. (2014). *Meteologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-ruzmedia.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta Internet :  
<http://wiratamaanugerahperkasa.blogspot.com/>  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian\\_interm](http://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_interm)  
<http://oriza8.wordpress.com/artikel/pendidikan/pengendalian-intern-dalamsistem-informasi-akuntansi/>
- Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.